

The Relationship Between Student Perceptions of Teacher Performance and Learning Activeness on Cognitive Learning Outcomes of Grade 8th Secondary School Students

[Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMP]

Hermina Skolastika Janu¹⁾, Septi Budi Sartika^{2*)}

¹ Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

^{2*)} Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

*Corresponding Author: septibudi1@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to describe: 1) the relationship between student perceptions of teacher performance on student cognitive learning outcomes, 2) the relationship between active learning and student cognitive learning outcomes, 3) the relationship between student perceptions about teacher performance and active learning on student cognitive learning outcomes. This type of research is quantitative research with the Ex-post Facto correlation method. Purposive sampling technique. Data were analyzed using inferential statistical tests. The results of this study show: 1) there is a relationship between student perceptions of teacher performance on student cognitive learning outcomes, 2) there is a relationship between active learning on student cognitive learning outcomes, 3) there is a simultaneous relationship between student perceptions of teacher performance and active learning on outcomes students' cognitive learning.*

Keywords - *Student Perceptions of Teacher Performance; Learning Activity; Cognitive Learning Outcome; Secondary School Students*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan: 1) hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif siswa, 2) hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa, 3) hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode korelasi Ex-post Facto. Teknik pengambilan sampel secara purposive. Data dianalisis menggunakan uji statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) terdapat hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif siswa, 2) terdapat hubungan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa, 3) terdapat hubungan secara simultan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Kata Kunci - Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru; Keaktifan Belajar; Hasil Belajar kognitif; siswa SM

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi dalam sebuah lingkungan belajar yaitu antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar. Tujuan melakukan pembelajaran adalah untuk membawa peserta didik kearah yang lebih baik dan lebih dewasa. Proses pembelajaran yang menarik adalah sebuah proses belajar yang baik untuk menghasilkan produk yang berbentuk hasil belajar. Potensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajarnya disebut sebagai hasil belajar [1]. Hasil belajar siswa dapat digunakan oleh pendidik sebagai bahan evaluasi. Baik buruknya hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak terlepas dari beberapa unsur yang mempengaruhinya, yaitu unsur dari dalam dan luar siswa. Faktor internal maupun faktor eksternal berpotensi mempengaruhi hasil belajar. Disiplin belajar, kondisi fisiologis seperti keadaan fisik siswa, dan kondisi psikologis seperti kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi merupakan contoh dari faktor internal. Faktor eksternal meliputi hal-hal seperti lingkungan, keluarga, instrumen seperti kurikulum, sarana, dan prasarana, dan pendidik [2]. Salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar adalah persepsi siswa tentang kinerja guru [3].

Persepsi merupakan kecondongan diri seseorang untuk menolak maupun menerima suatu subjek sebagai sesuatu yang berharga [4]. Persepsi merupakan pandangan seseorang dalam menerima maupun menolak suatu subjek menjadi sesuatu yang penting atau berarti berdasarkan rangsangan stimulus yang diterima indera [5]. Pemahaman manusia tentang orang lain di dunia mereka dan pilihan yang mereka buat dalam hidup mereka dapat membentuk persepsi. Pandangan seseorang terhadap orang lain, dunia, dan segala isinya dapat dibentuk oleh persepsi. Kinerja didefinisikan sebagai prestasi kerja [6]. Kinerja guru dapat didefinisikan sebagai prestasi kerja seorang guru dalam menjalankan tugas mengajarnya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru

merupakan pandangan siswa mengenai baik atau buruknya sebuah kinerja dari seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Kinerja seorang guru dapat membentuk pandangan atau persepsi seorang siswa terhadap dirinya, dimana hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa. Seorang siswa lebih aktif di dalam kelas apabila kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran sangat baik, dan sebaliknya siswa yang kurang aktif di dalam kelas apabila kinerja guru dalam proses pembelajaran kurang baik.

Selain persepsi siswa tentang kinerja guru, keaktifan belajar siswa juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Belajar aktif dalam kegiatan belajar mengajar berarti guru harus memastikan bahwa lingkungan belajar diatur sedemikian rupa sehingga siswa aktif dapat bertanya, berbagi pemikiran, dan mencari jawaban atas masalah [7]. Keaktifan merupakan perpaduan antara aktivitas fisik dan non fisik [8]. Keaktifan belajar adalah kegiatan yang melibatkan kegiatan mental dan fisik yang harus saling terkait [9]. Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan belajar ialah kegiatan yang melibatkan kegiatan mental dan fisik yang saling berkaitan. Aktifitas non fisik terdiri dari mental anak, intelektual atau kemampuan, serta emosional. Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mengikuti kegiatan yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti berdiskusi, membaca, dan memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mencari informasi terkait materi yang setidaknya dapat membantu mereka memahami dan mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMPN 1 Candi, selama proses pembelajaran guru mengelola kelasnya dengan sangat baik, dimana guru mengawasi dan mengontrol siswa yang kurang memperhatikan atau siswa yang sering menggunakan HP selama proses pembelajaran, guru sangat kreatif dalam mengajar, penjelasan materi yang mudah dipahami serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Sebanyak 80% siswa lebih aktif di dalam kelas hal itu dilihat dari siswa pada saat mengerjakan tugas, dimana siswa aktif berdiskusi seperti menyampaikan pendapat dan pertanyaan terkait tugas kelompok dan tugas individu yang belum dipahami baik kepada guru maupun kepada teman yang lain, melakukan presentasi tugas maupun hasil praktikum di depan kelas dan teman-teman yang lain bertanya atau menyampaikan pendapat mereka, selama kegiatan pembelajaran di kelas siswa mencatat hal-hal penting dari penjelasan materi yang disampaikan guru. Nilai hasil ujian harian peserta didik rata-rata 90% di atas KKM dan 10% nya ada di bawah KKM, oleh karena itu persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan siswa SMPN 1 Candi di dalam kelas diduga turut mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa, sehingga ketiga variable tersebut layak untuk diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Palupi, dkk menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Pacitan dan perspektif siswa tentang kinerja guru yang signifikan dan positif. Semakin tinggi kinerja guru dalam kegiatan belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik yang diperoleh. Sebaliknya semakin rendah kinerja dari guru dalam pembelajaran maka hasil belajar siswa yang diperoleh juga rendah [10]. Penelitian Rikizaputra dan Wulandari juga menunjukkan hal yang sama terdapat korelasi positif antara kinerja guru dengan hasil belajar biologi siswa [11]. Menurut penelitian Tegeh, dkk menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus XII Kecamatan Buleleng [12]. Menurut penelitian Welly terdapat korelasi yang positif namun tidak signifikan dengan kategori sangat rendah antara keaktifan belajar dengan hasil belajar IPA siswa [13].

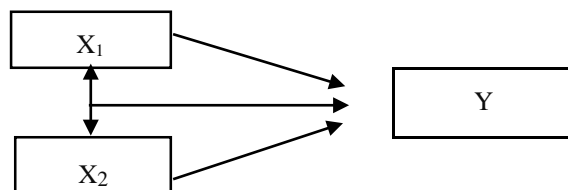
Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian korelasi dengan tujuan penelitian yaitu 1) mendeskripsikan hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP, 2) mendeskripsikan hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP, 3) mendeskripsikan hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP. Harapannya peneliti dapat mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP.

II. METODE

Metode penelitian merupakan upaya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi *Ex-post Facto* artinya pada penelitian ini akan mengungkapkan fakta yang telah terjadi melalui hubungan antar variable, sehingga hubungannya terlihat jelas. Menurut Hasan penelitian korelasional adalah penelitian untuk mencari tahu hubungan antar variabel yang digunakan [14]. Seorang peneliti yang melakukan penelitian korelasional akan menyelidiki hubungan yang ada antara dua atau lebih variabel yang akan digunakan [15]. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek-subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti gunakan untuk menarik kesimpulan [16]. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPN 1 Candi yang terdiri dari sepuluh kelas dengan jumlah 365 siswa. Teknik pengambilan sampel secara *purposive* yaitu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu seperti keaktifan belajar siswa dan kinerja guru yang sesuai dengan topik penelitian.

Sampel dapat diambil kurang lebih 20% -25% jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi [17]. Banyak sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari 365 siswa sehingga diperoleh jumlah sampel yang akan diambil yaitu 91 siswa. Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Persepsi siswa terhadap kinerja guru (X_1) dan keaktifan belajar siswa (X_2) merupakan variabel bebas, sedangkan hasil

belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Hubungan kedua variabel yaitu persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket/kuisisioner dan dokumentasi berupa nilai siswa. Angket merupakan teknik mengumpulkan data untuk memperoleh informasi dari responden dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis [18]. Metode kuisisioner/angket merupakan pertanyaan ataupun pernyataan yang ditujukan kepada siswa untuk menggali informasi tentang persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan siswa selama kegiatan belajar di sekolah. Berikut merupakan kisi-kisi angket yang digunakan untuk menggali informasi mengenai persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan belajar siswa selama proses belajar yaitu:

Tabel 1. Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru

Variabel	Indikator	No Item Soal
Kinerja Guru	Kemampuan menyusun pembelajaran	1,2,3,4
	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	5, 6, 7,8, 9, 10, 1, 12, 13, 14, 15, 16, 17
	Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi	18, 19, 20, 21
	Kemampuan melaksanakan hasil belajar	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29.
	Kemampuan melaksanakan pengayaan	30, 31, 32
	Kemampuan melaksanakan remedial	33, 34

Sumber: R. Perastiani [19]

Tabel 2. Keaktifan Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No Item Soal
Keaktifan Belajar Siswa	Kegiatan Visual	1,2,3
	Kegiatan Lisan	4, 5, 6
	Kegiatan Mendengarkan	7, 8
	Kegiatan Menulis	9, 10, 11
	Kegiatan Motorik	12, 13, 14
	Kegiatan Mental	15, 16
	Kegiatan Emosional	17, 18

Sumber: R. A. Skolikhah [20]

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan semua dokumen-dokumen pendukung yang dapat digunakan untuk menggali informasi mengenai hasil belajar siswa, dimana dokumen tersebut berupa data nilai siswa. Pada penelitian ini dilakukan analisis data menggunakan teknik inferensial. Data akan diuji menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas sedangkan pada uji hipotesis menggunakan uji t, dan uji F dengan bantuan program SPSS 26.0. Hipotesis pada penelitian ini ada tiga yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hipotesis

Tujuan	Hipotesis
$X_1 \longrightarrow Y$	H ₀ : Ada hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP H ₁ : Tidak ada hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP
$X_2 \longrightarrow Y$	H ₀ : Ada hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP H ₁ : Tidak ada hubungan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP
$\begin{matrix} X_1 \\ \updownarrow \\ X_2 \end{matrix} \longrightarrow Y$	H ₀ : Ada hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP H ₁ : Tidak ada hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP

Uji hipotesis dapat dilihat dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak itu berarti hubungannya signifikan, sedangkan jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima itu berarti hubungannya tidak signifikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diuji berdistribusi normal dan homogen. Berikut merupakan hasil uji normalitas dan homogenitas:

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Persepsi siswa tentang kinerja guru	91	0,200 ^{c,d}	Normal
Keaktifan belajar	91	0,200 ^{c,d}	Normal
Hasil belajar	91	0,200 ^{c,d}	Normal

Berdasarkan uji statistik variabel dengan metode Kolmogorov-smirnov pada tabel 3 diperoleh hasil probabilitas untuk variabel persepsi siswa tentang kinerja guru, keaktifan belajar dan hasil belajar sebesar 0,200 > 0,05 hal ini berarti variabel persepsi siswa tentang kinerja guru, keaktifan belajar dan hasil belajar berdistribusi normal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pusparini, dkk menunjukkan ketiga variabel berdistribusi normal dimana nilai signifikansinya > 0,05 [21]. Pada penelitian Setyawati & Estiastuti nilai signifikan pada variabel keaktifan belajar lebih dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal [22]. Berdasarkan pada pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa data akan dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya > 0,005.

Uji Homogenitas

Tabel 5. Uji Homogenitas

Variabel	N	Based on trimmed mean	Keterangan
Persepsi siswa tentang kinerja guru	91	0,057	Homogen
Keaktifan belajar	91	0,344	Homogen
Hasil belajar	91	0,145	Homogen

Berdasarkan uji statistik pada tabel 4 diperlihatkan nilai signifikansi untuk variabel persepsi siswa tentang kinerja guru sebesar 0,57 > 0,05, pada variabel keaktifan belajar sebesar 0,344 > 0,05, dan pada variabel hasil belajar sebesar

0,145 > 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka ketiga variabel tersebut memiliki varian data yang sama atau homogen. Hasil analisis data ini diperkuat oleh peneliti sebelumnya yaitu dimana nilai signifikansinya lebih dari 0,05 sehingga data dikatakan homogen [23]. Berdasarkan hasil uji statistika apabila data berdistribusi normal dan homogen maka data dilakukan uji hipotesis yaitu uji t dan uji f. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar beberapa variabel yang diteliti. Berikut merupakan data hasil uji hipotesis:

1. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru (X_1) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa (Y)

Persepsi siswa tentang kinerja guru dan hasil belajar kognitif siswa akan diketahui hubungannya dengan melakukan uji regresi yaitu uji t. berikut merupakan tabel hasil uji t persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif siswa:

Tabel 6. Uji Regresi Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	75,151	3,488		21,543	0,000
	Persepsi siswa tentang kinerja guru (X_1)	1,248E-6	0,000	0,321	3,249	0,002
	Keaktifan belajar (X_2)	4,904E-7	0,000	0,198	2,006	0,048

a. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)

Berdasarkan tabel 6, untuk variable X_1 hipotesis yang digunakan yaitu ada hubungan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan dibantu program SPSS 26 menunjukkan adanya hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kinerja guru (X_1) dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP (Y). Hal itu dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,249 > t_{tabel}$ 1,986, dengan demikian H_{01} diterima dan H_{11} ditolak [25]. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang mengatakan ada hubungan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP dapat diterima, sehingga antara persepsi siswa tentang kinerja guru (X_1) dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pakabu, dkk bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kinerja guru dengan hasil belajar biologi [26]. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari dan Sumadi terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar fisika [27]. Pada penelitian Zuhemi, dkk membuktikan ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI SMAN 1 Darul Imarah Tahun Pelajaran 2019/2020 [28]. Berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif yang dicapai siswa.

2. Hubungan Keaktifan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa (Y)

Kedua variabel dapat diketahui apakah berkorelasi atau tidak, maka perlu dilakukan uji t. berikut merupakan data hasil uji t variabel keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Tabel 7. Uji Regresi Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	75,151	3,488		21,543	0,000
	Persepsi siswa tentang kinerja guru (X_1)	1,248E-6	0,000	0,321	3,249	0,002

Keaktifan belajar (X ₂)	4,904E-7	0,000	0,198	2,006	0,048
-------------------------------------	----------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)

Berdasarkan tabel 7, untuk hipotesis X₂ yaitu ada hubungan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP. Hasil analisis menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS 26 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh besar nilai signifikan $0,048 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,006 > t_{tabel} 1,986$. Menurut Sugiyono jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ ditolak [29]. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka H₀₂ diterima dan H₁₂ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan belajar (X₂) memiliki hubungan terhadap hasil belajar kognitif (Y) siswa kelas VIII SMP yang positif dan signifikan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif keaktifan belajar terhadap hasil belajar biologi dengan nilai korelasi yang cukup [30]. Penelitian yang dilakukan oleh Nova juga membuktikan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN Segugus Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu [31]. Pada penelitian Sukri dan Purwanti mengatakan bahwa tingkat keaktifan mahasiswa dengan hasil belajar bioteknologi memiliki hubungan yang signifikan [32]. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pada penelitian sebelumnya dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa keaktifan belajar merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru(X₁) dan keaktifan Belajar (X₂) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa (Y)

Variabel- variabel yang digunakan akan di uji menggunakan uji F untuk mengetahui hubungannya secara simultan. Berikut merupakan data hasil uji F:

Tabel 8. Uji Regresi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	628,319	2	314,160	7,218	0,001 ^b
	Residual	3830,099	88	43,524		
	Total	4458,418	90			

b. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)

c. Predictors: (Constant), Persepsi siswa tentang kinerja guru (X₁), Keaktifan belajar (X₂)

Berdasarkan tabel 8, hipotesis yang digunakan yaitu ada hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP. Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linear berganda yaitu uji F dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai signifikan variable secara simultan sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai $F_{hitung} 7,218 > F_{tabel} 3,099$, dengan demikian H₀₃ diterima dan H₁₃ ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan ada hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru (X₁) dan keaktifan belajar (X₂) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP (Y) diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hernawati bahwa persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan hasil belajar IPA memiliki hubungan yang signifikan [33]. Penelitian muzayana, dkk membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, dan professional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran rangkaian listrik [34]. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP II Luqman Al-Hakim Batam [35]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lestari dan Kusmanto membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa [36]. Berdasarkan hasil penelitian ini dan hasil penelitian sebelumnya dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa secara simultan persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan belajar memiliki hubungan atau pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP, 2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif

siswa kelas VIII SMP, 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara simultan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel yang sama, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, kemudian dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel dan menggunakan populasi yang lebih luas dengan sampel yang lebih sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, serta kepada kedua orang tua (mama Imakulata dan papa Geradus) dan keluarga yang telah memberikan dukungan semangat yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada para dosen terutama dosen pembimbing, kepala sekolah, guru IPA beserta siswa SMP Negeri 1 Candi, yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Nuraini, "Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak," 2017.
- [2] T. Widyaningtyas, "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Dengan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Smk Negeri 6 Yogyakarta," Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- [3] P. Ratnasari, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI AP Mata Pelajaran Mail Handling di SMK Negeri 4 Klaten," pp. 106–115, 2017.
- [4] G. Marhento, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 1, no. 3, pp. 223–235, 2015,
- [5] A. Septiana, "Hubungan Gaya Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika," vol. 3, no. 3, pp. 260–270, 2015.
- [6] R. Andriani, "Kinerja Guru Fisika : Bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Mereka?," *J. Nat. Sci. Integr.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–52, 2018.
- [7] S. A. Khomariya, "Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Keaktifan Bertanya Pada Materi Struktur Tumbuhan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016," pp. 1–9, 2016.
- [8] F. S. Septi Riani, Nurhaty Purnama Sari, "Hubungan Antara Minat Baca dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 53 Batam," *Simbiosis*, vol. 5, no. 1, pp. 51–55, 2016, doi: 10.33373/sim-bio.v5i1.810.
- [9] P. Pertiwi, "Hubungan Gaya Belajar Dan Keaktifan Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus R.A Kartini Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali," Universitas Negeri Semarang, 2019.
- [10] B. Retno Palupi, Sri Anitah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII DI SMPN 1 Pacitan," *J. Teknol. Pendidik. dan pembelajaran*, vol. 2, no. 2, pp. 157–169, 2014.
- [11] F. W. Rikizaputra, "Hubungan Antara Motivasi Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 13 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017," vol. 4, no. 1, pp. 97–110, 2017.
- [12] A. H. S. I Made Tegeh, Ni Luh Ariesti Pratiwi, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD," *J. IKA*, vol. 17, no. 2, pp. 150–170, 2019, doi: 10.23887/ika.v17i2.19850.
- [13] A. Welly, "Hubungan Gaya Belajar Dan Keaktifan Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VII di SMPN 2 Kecamatan Payakumbuh," 2020.
- [14] N. Ayuningsih, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Biologi Tersertifikasi Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 20 Makassar," 2015.
- [15] S. R. Indah Ayu Lestari, Hermansyah Amir, "Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kimia," *Alotrop J. Pendidik. dan Ilmu Kim.*, vol. 1, no. 2, pp. 113–116, 2017.
- [16] L. Mardila, "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X di SMA Budi Dharma Dumai," 2019.
- [17] M. U. Karim, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Proses Pembelajaran Aktif Dan Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 49 Jakarta," 2017.

- [18] D. E. Listiani, "Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Professional Guru Biologi Kelas XI MIA di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020," 2020.
- [19] R. Perastiani, "Hubungan Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 10 Kota Bogor Skripsi," 2022.
- [20] R. A. Skolikhah, "Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Metode Eksperimen Kelas V SD Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014le," 2014.
- [21] I. S. Kadek Dwi Cita Pusparini, Ketut Suma, "Hubungan Motivasi Intrinsik , Persepsi Siswa , Motivasi Intrinsik dan Persepsi Siswa terhadap Pelajaran Fisika dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA," *Pendidik. Fis. Undiksha*, vol. 10, no. 1, pp. 12–23, 2020.
- [22] Y. Setyawati and A. Estiastuti, "Hubungan Kemandirian Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar PKN," vol. 6, no. 4, pp. 255–263, 2017.
- [23] A. R. Chairini Fathonah, "Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 9, no. 4, p. 921, 2021, doi: 10.30872/psikoborneo.v9i4.6873.
- [24] I. G. L. W. I Wayan Subagia, "Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013," *JPI (Jurnal Pendidik. Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 39–54, 2016, doi: 10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8293.
- [25] Sugiyono and P. Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*. ALFABETA, CV, 2021.
- [26] R. M. Selvianti Pakabu, Nurhayati B., "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Di Toraja Utara," 2016.
- [27] S. Anik Wulandari, "Hubungan Antara Minat, Lingkungan, Dan Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Fisika," vol. 3, no. 2, pp. 84–92, 2016.
- [28] F. A. Muhammad Zuhemi, Soewarno, "Hubungan Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI Pada SMAN 1 Darul Imarah Muhammad," *J. phi*, vol. 1, no. 5, pp. 27–32, 2020.
- [29] A. F. Yenny Kurniawati, Ngadimin, "Hubungan Keaktifan Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation," *J. Ilm. Mhs. Pendidik. Fis.*, vol. 2, no. 2, pp. 243–246, 2017.
- [30] M. Putri Dea, "Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dan Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi (Studi Korelasional di Kelas X MIPA SMAN 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)," 2021. <http://repository.unsil.ac.id/5015/> (accessed Jun. 10, 2023).
- [31] N. Adriyawati, "Hubungan Antara Keaktifan Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V di SDN Segugus 3 Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu," 2022. <http://repository.uncp.ac.id/1373/> (accessed Jun. 12, 2023).
- [32] E. P. Akhmad Sukri, "Hubungan Persepsi Dan Tingkat Keaktifan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Biologi Pada Perkuliahan Bioteknologi Di Universitas Muhammadiyah Malang," pp. 1–7, 2013.
- [33] N. Hernawati, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Kelas VI DI SDN Parung 01 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor," vol. 6, no. 2, pp. 57–71, 2017.
- [34] F. W. Azza Muzayanah, Soeprijanto, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Rangkaian Listrik (Studi Kasus Pada Smkn 26 Jakarta Paket Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Kelas X)," *J. Electr. Vocat.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2016,
- [35] Y. G. Fathiya Eka Putri, Fitrah Amelia, "Hubungan Antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Edumatika J. Ris. Pendidik. Mat.*, vol. 2, no. 2, p. 83, 2019, doi: 10.32939/ejrpm.v2i2.406.
- [36] Z. L. dan B. Kusmanto, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Mengajar Guru, Keaktifan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Salam," *UNION J. Ilm. Pendidik. Mat.*, vol. 4, no. 1, pp. 57–64, 2016, doi: 10.30738/v4i1.407.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.